

PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM JAMU JAGO

Oleh: Ferdian Suciokto

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

ABSTRAK

Kesehatan merupakan kebutuhan primer manusia, sehingga jika tidak sehat manusia tidak dapat optimal dalam melakukan aktivitas apapun. Cara-cara untuk menjaga kesehatan pun bervariasi diantaranya mengkonsumsi jamu, berkonsultasi dengan dokter ataupun mengkonsumsi jamu. Jamu sendiri sudah dikenal masyarakat luas sejak dahulu kala karena dianggap dapat mencegah penyakit dan menjaga kesehatan serta kebugaran. Namun, seiring waktu jamu sudah sangat ditinggalkan karena semakin berkembangnya obat modern.

Jamu Jago sendiri adalah *merk* jamu yang sudah memulai pemasaran jamunya sejak tahun 1918. Jamu jago memiliki perusahaan dengan berbagai skala yang memproduksi lebih dari 10.000 macam produk jamu mulai dari yang berbentuk godogan, pil, serbuk sampai kapsul. Distribusi produk tersebut pun beragam mulai dari sebatas di lingkungan tempat produksi sampai ekspor ke mancanegara.

Museum Jamu Jago Semarang adalah salah satu museum jamu yang masih beroperasi yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah. Museum jamu dapat digunakan sebagai pelestarian jamu, rekreasi, dan edukasi terhadap pengunjung. tentunya mengutamakan edukatif kepada pengunjung tak terkecuali museum jamu jago. Edukatif pun harus didukung dengan ketertarikan pengunjung akan museum tersebut. Salah satu cara agar menarik pengunjung adalah membuat tampilan koleksi yang lebih atraktif dan sisi interior yang lebih menarik serta fungsional. Secara segi edukatif, museum jamu jago masih dirasa terlalu membosankan dan tidak atraktif sama sekali.

Kata Kunci: Museum, Jamu Jago, Edukatif, Kesehatan, Desain Interior.